

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan digunakan sebagai suatu ukuran dalam akuntansi. Kas sangat penting artinya karena menggambarkan daya beli dan dapat ditransfer segera dalam perekonomian pasar setiap individu dan organisasi dalam memperoleh barang dan jasa yang diperlukan. Setiap perusahaan memerlukan kas dalam menjalankan aktivitas usahanya baik sebagai alat tukar dalam memperoleh barang atau jasa maupun sebagai investasi dalam perusahaan tersebut. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, perusahaan memerlukan dana yang dapat digunakan untuk pengeluaran rutin dan jumlah yang relatif kecil serta dapat dibayar dengan tunai. Dana tersebut dinamakan dana kas kecil (*petty cash*) yang pengelolaannya diserahkan kepada seorang pemegang kas kecil.

Pengelolaan kas kecil yang baik dalam suatu perusahaan akan berdampak pada kemajuan perusahaan dalam bidang manajemen dan keuangan. Kas kecil merupakan salah satu komponen transaksi perusahaan yang cukup penting bagi perusahaan, khususnya bagi perusahaan besar seperti PT. Pertamina (Persero) yang memiliki cakupan wilayah operasional yang luas melalui jaringan cabang atau unit di banyak wilayah di negara kesatuan Republik Indonesia.

Tantangan umum yang ada saat ini adalah bagaimana prinsip keuangan perusahaan dapat sejalan dengan aktifitas pengelolaan kas kecil. Hal tersebut mendasari beberapa Bank BUMN di Indonesia untuk menawarkan layanan *cash card* bagi perusahaan. *Cash card* merupakan sarana *petty cash* yang merupakan layanan pemusatan rekening kas kecil yang dapat dipadukan dengan kartu debit sebagai media untuk bertransaksi. Tujuan dari penggunaan layanan *cash card* ini adalah akan mempermudah pengelolaan kas kecil perusahaan di masing-masing cabang/unit perusahaan.

Dengan penggunaan *cash card*, perusahaan dapat melakukan penentuan limit transaksi masing-masing cabang/unit perusahaan. Penggunaan alternatif kartu debit sebagai media bertransaksi akan membantu transaksi operasional cabang/unit menjadi lebih mudah dan aman. Sehingga, tidak perlu lagi menyimpan dana tunai di perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 2015 mulai menerapkan program efisiensi di semua lini perusahaan yaitu dengan mengacu pada Lima Pilar Strategi Prioritas PT. Pertamina (Persero), antara lain:

1. Pengembangan sektor hulu.
2. Efisiensi di semua lini.
3. Peningkatan kapasitas kilang.
4. Pengembangan infrastruktur dan *marketing*.
5. Perbaikan struktur keuangan.

Kebutuhan untuk melakukan pencatatan penggunaan dana dengan lebih efisien membuat Pertamina mulai menerapkan *cash card*. PT.Pertamina (Persero) mengadakan kerjasama dengan tiga Bank BUMN, yaitu Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri pada tanggal 15 Mei 2015 guna menerapkan *cash card* sebagai bagian dari implementasi salah satu pilar lima prioritas strategis perusahaan itu yakni Perbaikan Struktur Keuangan.

Diperlukan pengendalian *cash card* yang memadai di perusahaan. Dengan sistem pengendalian yang baik juga akan membantu manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Berdasarkan Tata Kerja Organisasi (TKO) Pengelolaan *Cash Card* No. B-003/H20000/2015-S9 PT. Pertamina (Persero), prosedur pengelolaan *cash card* dibagi menjadi empat yaitu pembukaan *cash card*, pertanggungjawaban penggunaan *cash card*, perubahan limit *cash card* dan penutupan/perubahan *cash card*.

Penulis berfokus pada salah satu bidang prosedur pengelolaan *cash card* yaitu pada efektifitas penggunaan *cash card*. Terdapat beberapa pihak terkait dalam pertanggungjawaban penggunaan *cash card* yaitu *user*, *procurement operation –SPC*, verifikator hutang (AP/AR) serta kas dan bank. Pihak yang bertanggungjawab dalam penggunaan *cash card* adalah *user* atau karyawan yang ditunjuk sebagai pemegang, pengguna, dan penanggungjawab *cash card*. Dalam proses penggunaan *cash card* pada *Ship Agency* di PT Pertamina (Persero) Perkapalan, penulis menemukan masalah bahwa masih terdapat *user* yang dalam proses pertanggungjawaban penggunaan *cash card* yang melebihi

batas waktu pertanggungjawaban kegiatan sehingga menghambat kegiatan *Ship Agency* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan Jakarta.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai sistem dan prosedur dalam penggunaan *cash card* pada *Ship Agency* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan dan mengemukakan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul: “Efektifitas penggunaan *Cash Card* Guna Memperlancar Kegiatan Keagenan di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan”

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Mengapa penggunaan *cash card* di butuhkan oleh keagenan di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan?
2. Kendala apa saja yang dialami pihak keagenan di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan dalam penggunaan *cash card*?
3. Apa saja upaya yang ditempuh pihak keagenan di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan *cash card* guna menunjang kelancaran kegiatan keagenan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama melaksanakan praktek darat, maka tujuan dari penulis skripsi ini adalah :

1. Untuk mempelajari tentang manfaat penggunaan *cash card* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh keagenan di PT. Pertamina Perkapalan dalam penggunaan *cash card*.
3. Untuk mengetahui upaya yang ditempuh PT. Pertamina Perkapalan dalam mengatasi kendala dalam penggunaan *cash card*.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian dibagi 2 (dua), yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pikiran pada taruna-taruni khususnya di bidang ilmu Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan tentang penggunaan *cash card* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan Jakarta dan menambah wawasan akan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah dalam penggunaan *cash card* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan Jakarta.

E. Sistematika penulisan

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Efektifitas

penggunaan *Cash Card* Guna Memperlancar Kegiatan Keagenan di PT Pertamina (Persero) Perkapalan” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Kemudian penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dalam penelitian, kerangka pemikiran yang memaparkan tentang alur atau proses pemikiran untuk proses memecahkan masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan tentang data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dilanjutkan analisis data dan alternatif pemecahan masalah.

BAB V Penutup

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran pemecahan masalah, dilanjutkan pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

